PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN NGEPEH TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

YENI DWI LESTARI

NPM : 12.1.01.10.0107

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

YENI DWI LESTARI
NPM: 12.1.01.10.0107

Judul:

PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN NGEPEH TUGU TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juni 2016

Pembimbing 1	Pembimbing II
Wahid Ibnu Zaman, S.Pd, M.Pd	Prof. Dr. H. Sugiono, M.M
NIDN. 0713078602	NIDN. 0014015706

Skripsi oleh:

YENI DWI LESTARI
NPM : 12.1.01.10.0107

Judul:

PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN NGEPEH TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. **Ketua** : **Wahid Ibnu Zaman, M. Pd**
2. **Penguji I** : **Nur Salim, S. Pd., MH**
3. **Penguji II** : Prof. Dr. H. Sugiono, M. M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN.0716046202

PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN NGEPEH TAHUN AJARAN 2015-2016

YENI DWI LESTARI

NPM. 12.1.01.10.0107

Email: dwiyeni415@gmail.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Prodi PGSD

WAHID IBNU ZAMAN dan SUGIONO

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi peneliti bahwa pembelajaran di sekolah dasar sebagian besar masih berpusat pada guru. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa terhadap suatu konsep. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* didukung media konkrit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit dan pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngepeh Kabupaten Trenggalek. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Ngepeh. Terdapat dua kelompok subjek penelitian, yaitu kelompok kontrol berjumlah 28 siswadan kelompok eksperimen berjumlah 28 siswa.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tehnik *pretest and posttest design*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit berpengaruh terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh tahun 2015/2016? (2) Apakah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit berpengaruh terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh tahun 2015/2016? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit dibanding tanpa menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh tahun 2015/2016?

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) ada pengaruh pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah 65.00 dan ketuntasan klasikal 53,57% < 70%. (2) ada pengaruh pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh berhasil mencapai KKM dengan nilai rata-rata (*mean*) adalah 72,32dan ketuntasan klasikal71,43% > 70% dan (3) ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung

media konkrit dibanding menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh dibuktikan dengan nilai Sig. 0,040 < 0,05dant$_{hitung}$= 2,102 > 2, 00488 = $t_{tabel.}$

Kata Kunci**:**pengaruh, pendekatan *Realistic Mathematics Education*, kemampuan, penjumlahan pecahan.

I. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang membangun. Sebagai negara yang sedang berkembang, indonesia memiliki banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah adalah masalah pendidikan. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus, baik oleh masyarakat maupun pemerintah.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah (Syaiful Sagala, 2013: 4). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, melainkan salah satu aspek yang paling penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang, karena dengan adanya pendidikan manusia dibimbing dalam menggali dan mengembangkan potensi dirinya yang bertujuan untuk membentuk SDM yang berkualitas tidak hanya mencakup intelektualnya saja, akan tetapi kepribadian atau karakternya secara menyeluruh.

Di dalam pendidikan terciptanya hubungan antar pribadi pendidik dan siswa, sehingga terjadi komunikasi antara masing-masing pribadi untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut seyogyanya perlu adanya kemauan belajar dari setiap individu.

Belajar menurut Gagne (dalam Dimyati dan Mudjiono, 2013: 10) merupakan kegiatan yang kompleks sehingga setelah belajar individu memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Dalam hal ini guru harus dapat menyajikan suatu proses pembelajaran yang menimbulkan respons untuk siswa. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi perubahan tingkah laku siswa.

Pembelajaran matematika merupakan salah salah satu pembelajaran yang terdapat di

sekolah dasar. Sekolah Dasar merupakan tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar Matematika, karena itu pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah yang lebih tinggi disamping mempunyai kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran matematika di SDN Ngepeh masih menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran konvensional ini Pendidik hanya mengandalkan penghafalan rumus-rumus matematika, tanpa melibatkan interaksi siswa atas pendapat dan analisisnya. Pendidik cenderung menerangkan sesuai materi yang ada tanpa penginteraksian terhadap realita sehari-hari. Pendidik juga bertindak sebagai penyampai informasi secara aktif, sementara siswa pasif mendengarkan dan menyalin, sehingga mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini terkesan monoton dan membosankan. Hal ini berakibat pada rendahnya kemampuan siswa dalam menjumlahkan pecahan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan menghubungkan konsep abstrak yang ada dalam matematika dengan dunia nyata.

Kenyataan di lapangan, Guru kurang menerapkan model dan metode pembelajaran yang bervariasi. akibatnya aktivitas dan motivasi belajar siswa menjadi sulit ditumbuhkan. Pada kegiatan pembelajaran, guru kurang memanfaatkan pengetahuan siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa bergantung kepada guru.

Tujuan pembelajaran akan dicapai dengan baik jika seorang pendidik menerapkan strategi, pendidikan, metode, teknik, dan pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran. Apabila strategi, pendidikan, metode teknik, dan pendekatan pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah sebuah model pembelajaran.

Sesuai kompetensi dasar Matematika semester II kelas IV yaitu Menjumlahkan pecahan. Pada

materi tersebut menuntut kemampuan guru dalam memilih model dan media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep pelajaran dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mengambil judul " Pengaruh pendekatan Realistic Mathematics Education didukung media konkrit terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh Tahun Ajaran 2015/2016".

Menurut Van den Heuvel (Wijaya, 2012: 20) bahwa penggunaan kata "realistik" sebenarnya berasal dari bahasa Belanda *"Zich realiseren"* yang berarti untuk dibayangkan. Jadi, RME tidak hanya menunjukkan adanya keterkaitan dengan dunia nyata tetapi lebih mengacu pada fokus pendidikan matematika realistik yaitu penekanan pada penggunaan situasi yang dapat dibayangkan oleh siswa.

Sedangkan media Menurut Gerlach & Ely (dalam Azhar, 2014: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Media konkrit menurut kamus Bahasa Indonesia sama artinya dengan media nyata, yang berarti suatu alat peraga yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam bentuk yang nyata sehingga dapat merangsang pikiran siswa. Fungsi dari media konkrit ini sebagai Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik Eksperimen *Pretest and Posttest Design.* Teknik penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu tahap pertama merupakan sebelum eksperimen (*pretest*) dilambangkan Y_1dan tahap kedua setelah eksperimen (*posttest*) dilambangkan Y_2. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat melihat dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan uji t pada hipotesis 1 dengan menggunakan *paired sample test* menggunakan taraf

signifikansi 5%, diperoleh df 27 dan *sig. (2 tailed)* 0,001. Karena signifikansi = 0,001 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, diperoleh t_{hitung} = 3,731 > t_{tabel} = 2,052, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka disimpulkan "ada pengaruh tanpa penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Ngepeh tahun pelajaran 2015/ 2016."

Pada hipotesis 2 dengan menggunakan *paired sample test* menggunakan taraf signifikansi 5%, diperoleh *df* = 27 dan *sig. (2 tailed)* 0,000. Karena signifikansi = 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, diperoleh t_{hitung} = 7,517 > t_{tabel} = 2,052, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka disimpulkan "ada pengaruh penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh tahun pelajaran 2015/ 2016"

Pada hipotesis 3 dengan menggunakan *independet sample test* menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh, df 54 *sig. (2 tailed)* 0,040. Karena signifikansi = 0,040 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu, diperoleh t_{hitung} = 2,102 > t_{tabel} = 2,00488, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan "ada perbedaan pengaruh antara tanpa penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit dibanding penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) didukung media konkrit terhadap kemampuan menjumlahkan pecahan pada siswa kelas IV SDN Ngepeh tahun pelajaran 2015/ 2016"

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal.2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*

Praktik. Jakarta: rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dimyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Http://ptkcontoh.blogspot.co.id/2013/09/pengertian-media-konkret-menurut.html?m=1 diakses tanggal 03 Agustus 2015 (21.19).

http://sulastrimulyana.blogspot.co.id/2012/06/skripsi-efektivitas-model-pembelajaran.html, diakses pada 04 Agustus 2015 (05.1).

Karomah, Nikmatul Siti. 2012. *Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Pokok Bahasan Bilangan Pecahan Siswa Kelas VII Mts Assaftiyah*. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: program studi matematika UN PGRI KEDIRI.

Mulyana, Sulastri. 2012. *Efektivitas Model Pembelajaran RME Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, (online),

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Subanji. 2011. *Pembelajaran Matematika Kreatif dan Inovatif*. Malang: UM PRESS.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung. Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suwangsih. Erna. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS.

Uno, Hamzah B. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi aksara

Yanti, Ayu Dwi. 2013. *Penerapan pendekatan Reallistic Mathetmatics Education (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII SMP*. Skripsi tidak diterbitkan. Kediri: program studi Matematika UN PGRI KEDIRI.